

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan syariat agama islam yang bertujuan untuk membantu orang miskin di dalam kehidupannya, sehingga membantu kebijakan pemerintah, untuk mengurangi kemiskinan dan memperbaiki kualitas social di masyarakat. Dampak terus menerus berzakat dan berinfaq, di dalam masyarakat dapat meningkatkan kepedulian social yang relative tinggi terhadap sesama individu yang dapat mengatasi krisis kemanusiaan dengan sebaik baiknya. (Hafidhuddin, 2008).

Qadir (2001) menjelaskan pengelolaan zakat di Indonesia terdapat dua kategori, yaitu distribusi secara konsumtif dan produktif. Menurut Qardhawi (2004) cara mendistribusikan dana zakat secara professional yaitu pendistribusian dana zakat produktif kepada penerimanya untuk kepentingan aktifitas suatu usaha atau bisnis.

Sebagai modal untuk menjalankan kegiatan ekonomi untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas (Qadir, 2001). Zakat produktif dalam bentuk pemberian modal usaha seperti pemberian becak, mesin jahit, perbaikan tempat usaha, beasiswa dan lainnya.(Anzu, 2009).

Pemberian zakat bersifat produktif dijadikannya sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya si penerima dapat membiayai kehidupannya secara konsisten dan mendapatkan penghasilan tetap, serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung. (Sartika, 2008).



Dalam UU no 23 tahun 2011 yang mengatur pengelolaan zakat bertujuan untuk: meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan serta untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. (Hafidhuddin, 2014).

BAZNAS di Kota Payakumbuh memiliki program yang beragam, salah satunya adalah pemberian zakat produktif, yang dikenal dengan Dana Bina Usaha (DBU). bertujuan agar penerima dapat menjadi pemberi di kemudian hari.

Dengan berkembangnya operasional dari BAZNAS di Kota Payakumbuh, sejak tahun 2015 BAZNAS mulai mengembangkan produk zakat produktif. Dengan penerima zakat modal usaha 387 orang dengan jumlah total dana sebesar Rp 1.451.538.413,-. Jumlah zakat yang diberikan beragam, dimulai dari Rp 1.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-. Selain pemberian modal yang berbentuk uang, BAZNAS juga memberikan pelatihan kewirausahaan dan perbaikan tempat usaha. BAZNAS melakukan pengawasan untuk melihat perkembangan mustahik di setiap bulannya dengan mengadakan pertemuan.

Anzu (2009) mengatakan bahwa zakat yang dapat meningkatkan ekonomi mustahik adalah zakat produktif dan zakat menjadi salah satu faktor penunjang peningkatan pendapatan mustahik. Penelitian juga menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi mustahik menggunakan variable-variabel ekonomi. Variabel yang dimaksud adalah variabel jumlah zakat yang diterima, jumlah anggota keluarga, usia mustahik, dan pendidikan terakhir yang dimiliki mustahik terdapat hubungan yang positif terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Dalam studi peneliti melakukan wawancara pada tanggal 11 Februari 2016 kepada 195 responden mengenai jumlah bantuan zakat yang diterima



Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian apakah bantuan zakat dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat penerimanya, maka penulis tertarik untuk melakukan studi dengan judul **“Anlisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Rumah Tangga Produktif Binaan Baznaz Kota Payakumbuh”**.

### 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah bantuan zakat yang diterima mustahik berpengaruh terhadap pendapatan setelah menerima zakat?
2. Apakah tingkat pendidikan yang dimiliki mustahik berpengaruh terhadap pendapatan setelah menerima zakat ?
3. Apakah jenis usaha yang dimiliki mustahik berpengaruh terhadap pendapatan mustahik setelah menerima zakat?
4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan mustahik setelah menerima zakat?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah. Mengukur pengaruh bantuan zakat, tingkat pendidikan, lama usaha dan jenis usaha terhadap Pendapatan mustahik

### 1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang disebutkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat seperti:

- 1) **Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberi pengetahuan mengenai peranan zakat dalam meningkatkan Pendapatan.

2) **Bagi BAZNAS Kota Payakumbuh**

Dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi pengurus dalam mengembangkan pengelolaan dana zakat agar dapat berkontribusi dengan lebih baik dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian di daerah kita.

3) **Bagi Pembaca**

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta referensi bagi akademisi.

1.5 **Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk membuat peneliti lebih terarah dalam penelitiannya, maka perlu adanya pembatasan atau ruang lingkup permasalahan, dalam penelitian ini ruang lingkungnya lebih difokuskan kepada :

1. Variabel-variabel yang diteliti adalah jumlah zakat yang diterima mustahik jenis usaha yang dimiliki mustahik dan lama usaha mustahik yang menerima zakat modal usaha.
2. Lembaga yang diteliti adalah BAZNAS di Kota Payakumbuh.
3. Lokasi penelitian adalah di tempat tersebarnya mustahik BAZNAS, yaitu di wilayah Kota Payakumbuh



## 1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari enam bab. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas secara sistematis mengenai masalah yang dibahas, maka sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini mengemukakan tentang landasan teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibentuk kerangka pemikiran dan rumusan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi, populasi penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, pembentukan model, definisi operasional variabel, metode analisis data dan metode pengujian statistik.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas tentang gambaran umum daerah penelitian, keadaan geografis daerah penelitian, kondisi daerah penelitian dan data responden.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengujian dan hasil analisa data, pembahasan hasil analisa data dan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah



## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran mengenai penelitian.

